

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Manajemen sangatlah penting dalam sebuah penyelenggaraan acara, termasuk salah satunya adalah penyelenggaraan pameran seni rupa. Pengelolaan pameran setidaknya terdiri dari tahapan persiapan karya, penataan ruang pameran atau *display*, serta pengelolaan publikasi sampai pada pembukaan. Proses hingga pameran dapat berlangsung dengan apik, bukanlah sederet tahapan yang sepele walaupun pameran yang terselenggara merupakan pameran tunggal. Pameran yang tidak melibatkan banyak seniman, atau atas nama seorang seniman saja. Karya tidak sekedar ditata agar bisa terlihat dengan baik oleh para penonton, tapi juga mempertimbangkan sisi idealisme dari seniman. Hasil karya seniman yang dipamerkan merupakan representasi dari konsep yang diusung seniman mulai dari saat proses pembuatan karya. Proses sebelum karya seni dapat dipamerkan juga bukan merupakan tahapan singkat, namun dinikmati benar oleh seniman yang seolah sedang menuliskan kisah dalam setiap tahap proses penciptaannya.

Salah satu proses tata kelola pameran tunggal yaitu pada pameran *Vague Memories*, dengan mengangkat Ida Bagus Putu Purwa sebagai senimannya. berlangsung dari tanggal 19 Mei – 30 Juni 2017 di Galeri Griya

Santrian, Sanur, Bali. Karya yang dipamerkan sejumlah 17 karya (dua diantaranya tersusun dalam 3 panel). Pemilihan judul *Vague Memories* sebagai representasi konsep yang ingin dituangkan Gus Purwa. Pameran tunggal tersebut diambil dari pengalaman yang ditemuinya dalam keseharian, terutama pengalaman yang dialaminya sendiri. Hal ini membuat Gus Purwa lebih mendalam dalam proses pembuatan karya lukisnya. Pengalaman pribadi pada kisah sehari-hari yang melekat, tidak sulit untuk mendalami konsep tersebut. Tentang “ingatan yang samar-samar” kemudian menuangkannya dengan teknis dan media, juga merepresentasikan tentang ingatan yang samar. *Vague Memories* menggunakan konsep *white cube* dalam merancang tata ruang pameran. Dinding dengan warna serba putih di semua sisi dan ruangan yang berbentuk persegi, membuat fokus penonton akan tertuju pada karya.

Tata kelola pameran tunggal Gus Purwa yang bertajuk *Vague Memories*, terdiri dari 6 divisi pelaksana, yaitu:

1. Manajer pameran
2. Asisten manajer pameran
3. Manajer proyek
4. Koordinator divisi
5. Desain komunikasi
6. Tim konstruksi

Masing-masing memiliki tugas yang spesifik dengan tahapan teknis diantaranya:

1. Perencanaan, merupakan tahapan yang penting karena dari sinilah semua kegiatan pameran yang selanjutnya akan berjalan dengan terstruktur. Dalam pameran *Vague Memories*, tahapan ini meliputi:
 - a. pembagian tim pelaksana kedalam beberapa divisi
 - b. membuat jadwal kegiatan,
 - c. membuat TOR (*Term of References*),
 - d. diskusi pematangan konsep dengan seniman sekaligus pertimbangan dari kurator.
 - e. proses produksi, merupakan tahapan dimana seniman mulai berkarya, dalam pameran *Vague Memories*, proses berkarya Gus Purwa dilakukan di studio Batako, karena merupakan ruang milik pribadi, maka proses berjalan lebih leluasa dan sangat dinikmati oleh seniman.
 - f. Pengorganisasian, pada pameran *Vague Memories* fokus pendanaan dan publikasi serta promosi melalui berbagai media.

Terkait dengan kuratorial, pameran tunggal *Vague Memories* dikuratori oleh tiga orang yaitu, I Made Susanta Dwitanaya, Dewa Gede Purwita Sukahet, dan Maria Novita Riatno. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda. Karenanya konsep pameran tidak dilihat dari satu sudut pandang saja, terkalit dengan penikmat seni yang saat ini bukan hanya

berasal dari kalangan yang memang berkecimpung di dunia kesenirupaan, namun menjangkau kalangan yang lebih luas lagi.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya bagi kalangan akademisi, namun juga bagi masyarakat maupun kalangan yang lebih luas lagi. Berdasar hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perupa alangkah baiknya juga mengerti dan memahami perihal seluk beluk pengelolaan pameran, dengan mengetahui bagaimana tahapan tata kelola yang baik tentu akan memudahkan bagi perupa sendiri untuk ikut serta dalam proses persiapan penyelenggaraan pameran.
2. Bagi panitia atau penyelenggara pameran, sebaiknya selalu membuat perencanaan secara matang sebelum mulai menjalankan tahapan penyelenggaraan pameran, kemudian selalu membangun komunikasi yang baik, bukan hanya dengan sesama panitia namun juga dengan seniman, karena dengan koordinasi yang baik maka akan mempermudah proses tata kelola yang sedang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni Sebuah Pengantar*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Maria, Mia & Biarezky, Belle Bintang. 2015. *Berbagi Pengetahuan tentang Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: yayasan Jakarta Biennale.
- Mariato, M. Dwi. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. 1994. *Qualitative Data Analysis (Second Edition)*, California: Sage Publication.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*, Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rue, Leslie W. & Byars, Lloyd L. 2000. *Management: Skills and Application (9th Edition)*. Georgia: Irwin McGraw-Hill.
- Safatanayong, Yongky. 2006. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia

Sugiharto, Bambang. 2013. *Seni dan Dunia Manusia dalam Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari. (kumpulan tulisan)

Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang, Menata Rupa: Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*, Yogyakarta: Galang Press.

Sutrisno, Mudji. 2006. *Oase Estetis: estetika dalam kata dan sketsa*. Yogyakarta: Kanisius.

WEBTOGRAFI

<http://jogja.tribunnews.com/2014/05/08/hari-ini-terakhir-rupanada-di-yogyakarta>, diunduh pada 15 April 2018

<http://www.ttianartspace.com/id/past-events/vague-memories-by-ida-bagus-putu-purwa/>, diunduh pada 31 Maret 2018.

<http://facebook.com/indonesianpainter/>, diunduh pada 4 Juli 2018.

<http://bali-travelnews.com/2017/05/26/vague-memories-theme-of-exhibition-at-griya-santrian-gallery/>, diunduh pada 19 Juli 2018.

WAWANCARA

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Perjalanan berkarya Ida Bagus Putu Purwa*”, Jl. Sedap Malam, Denpasar, Bali, 2017.

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Tema pameran tunggal Ida Bagus Putu Purwa ke 6*”, Kediaman pribadi, Jl. By Pass Ngurah Ray, Denpasar, Bali, 2017

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Proses perancangan dan menentukan kurator*”, Massimo Cafe, Jl. Danau Tamblingan, Sanur, Bali, 2017

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Menentukan tim pelaksana pameran dengan identifikasi karya untuk pameran*”, Mangsi Coffee, Jl. By Pass Ngurah Ray, Sanur, Bali, 2017.

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Persiapan H-7 pameran*”, Griya Santrian, Jl. Danau Tamblingan, Sanur, Bali, 2017.

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Mengumpulkan semua data pameran*”. Rumah Kreatif Sanur, Jl. Danau Poso, Sanur, Bali, 2017.

Wawancara bersama Ida Bagus Putu Purwa, “*Diskusi judul untuk TA tentang Pameran Tunggal Ida Bagus Putu Purwa ke 6*”, Kediaman pribadi, Jl. By Pass Ngurah Ray, Denpasar, Bali, 2017.

